

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Cerita dari Bawah Laut

Feelish

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Cerita dari Bawah Laut**

Penulis : Felishia

Ilustrator : Felishia

Penyunting : Setyo Untoro

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 FEL c	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Felishia Cerita dari Bawah Laut/ Felishia: Penyunting: Setyo Untoro Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-156-7  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Halo, teman-teman semua!  
Apakah kalian pernah pergi ke laut?

*Cerita dari Bawah Laut* merupakan sebuah cerita  
tentang Beena, seekor duyung  
yang ingin berteman dengan manusia.

Semoga cerita ini dapat menghibur  
dan menambah rasa sayang kita  
pada lautan dan makhluk-makhluk  
menakjubkan di dalamnya.  
Selamat membaca!

Bandung, Juli 2021  
Felishia

Hari yang cerah.  
Beena ingin ke dekat dermaga.



Katanya di sana ada makhluk bernama  
**manusia.**

Namun, Tiki melarang Beena.



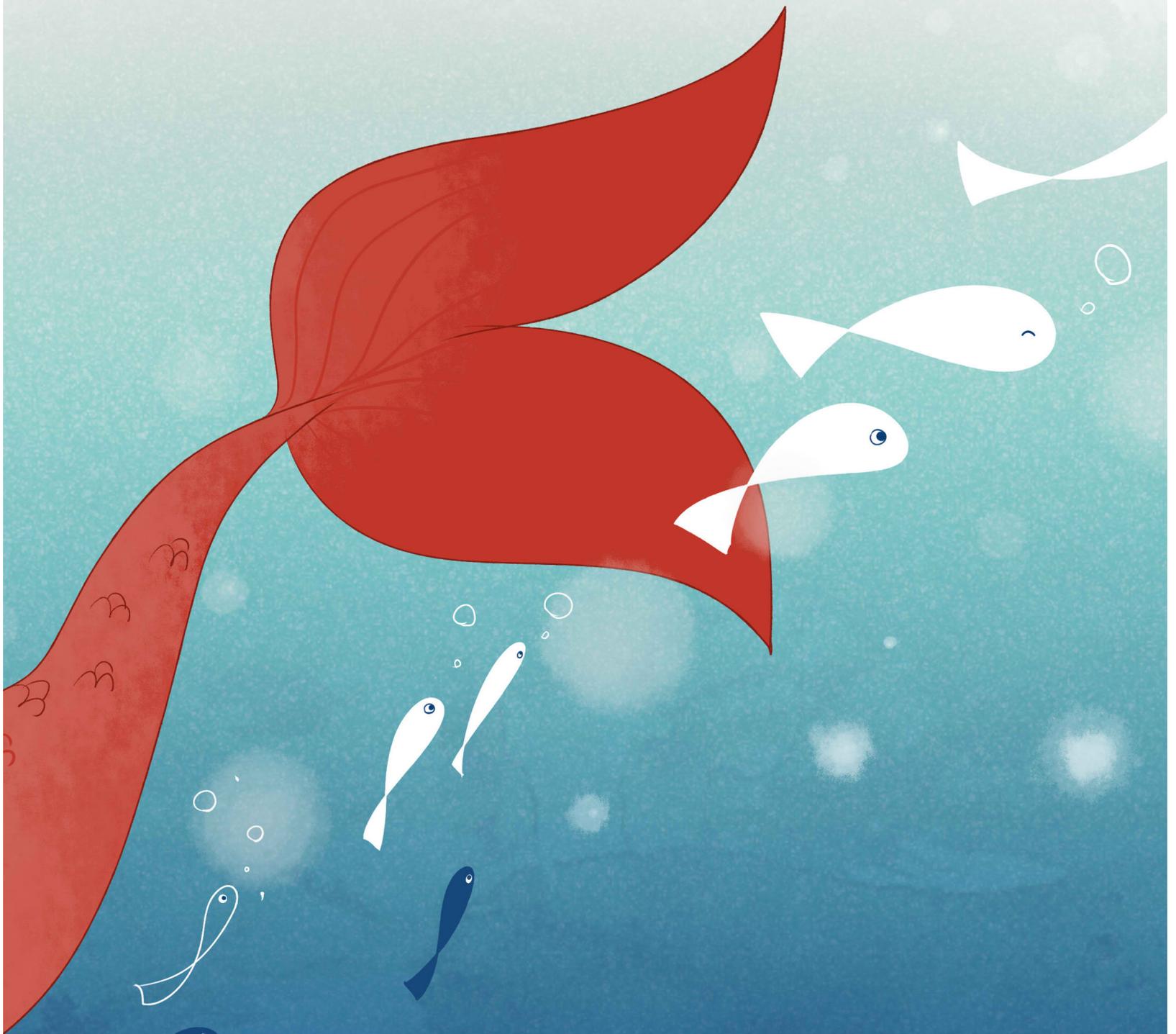
Katanya, ada banyak monster jaring di dermaga.  
Monster jaring itu milik manusia.



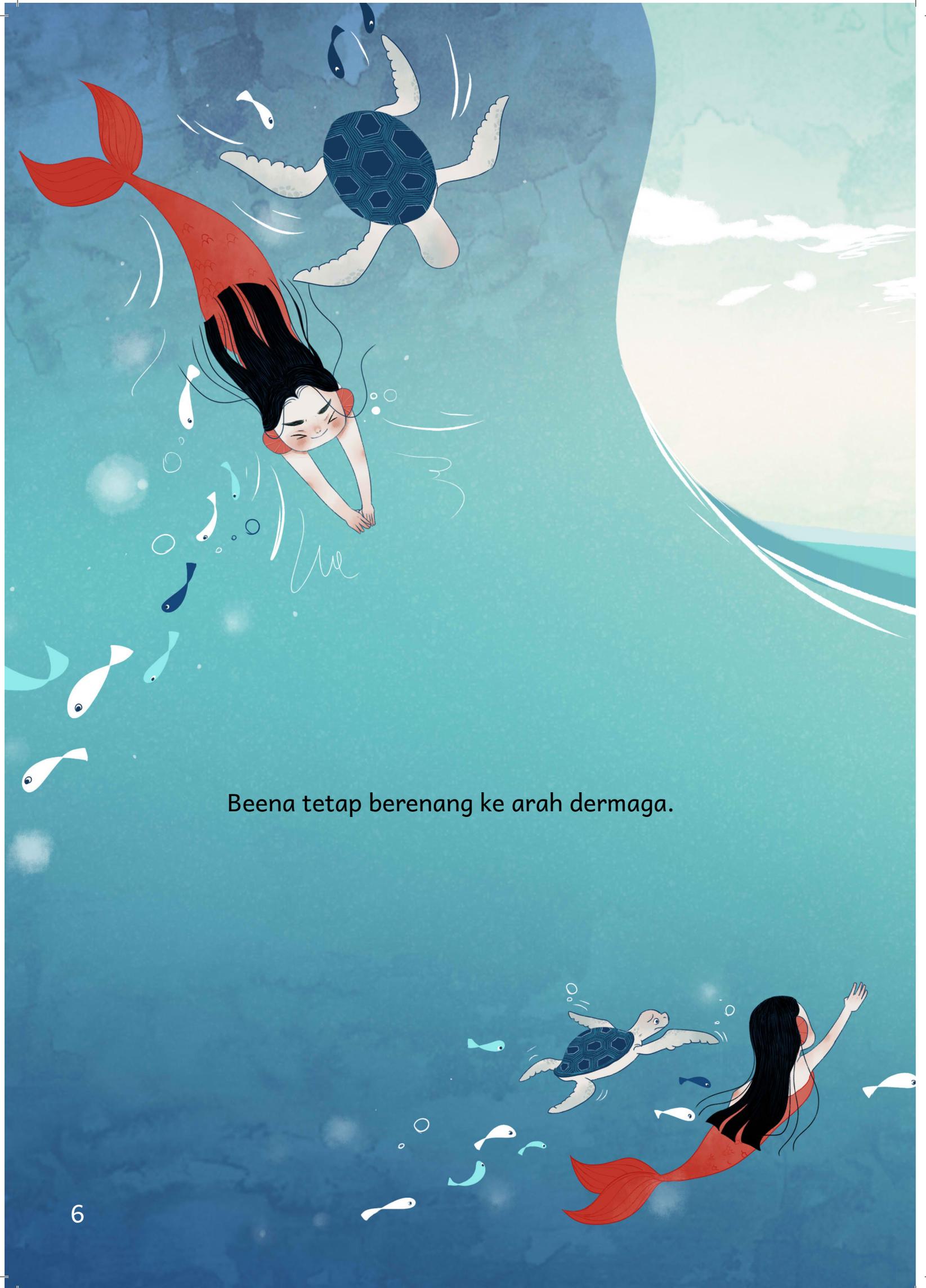
Kalau tidak hati-hati,  
kita bisa ikut **tertangkap**.

“Memangnya *kenapa* kalau aku tertangkap?”  
pikir Beena dalam hati.

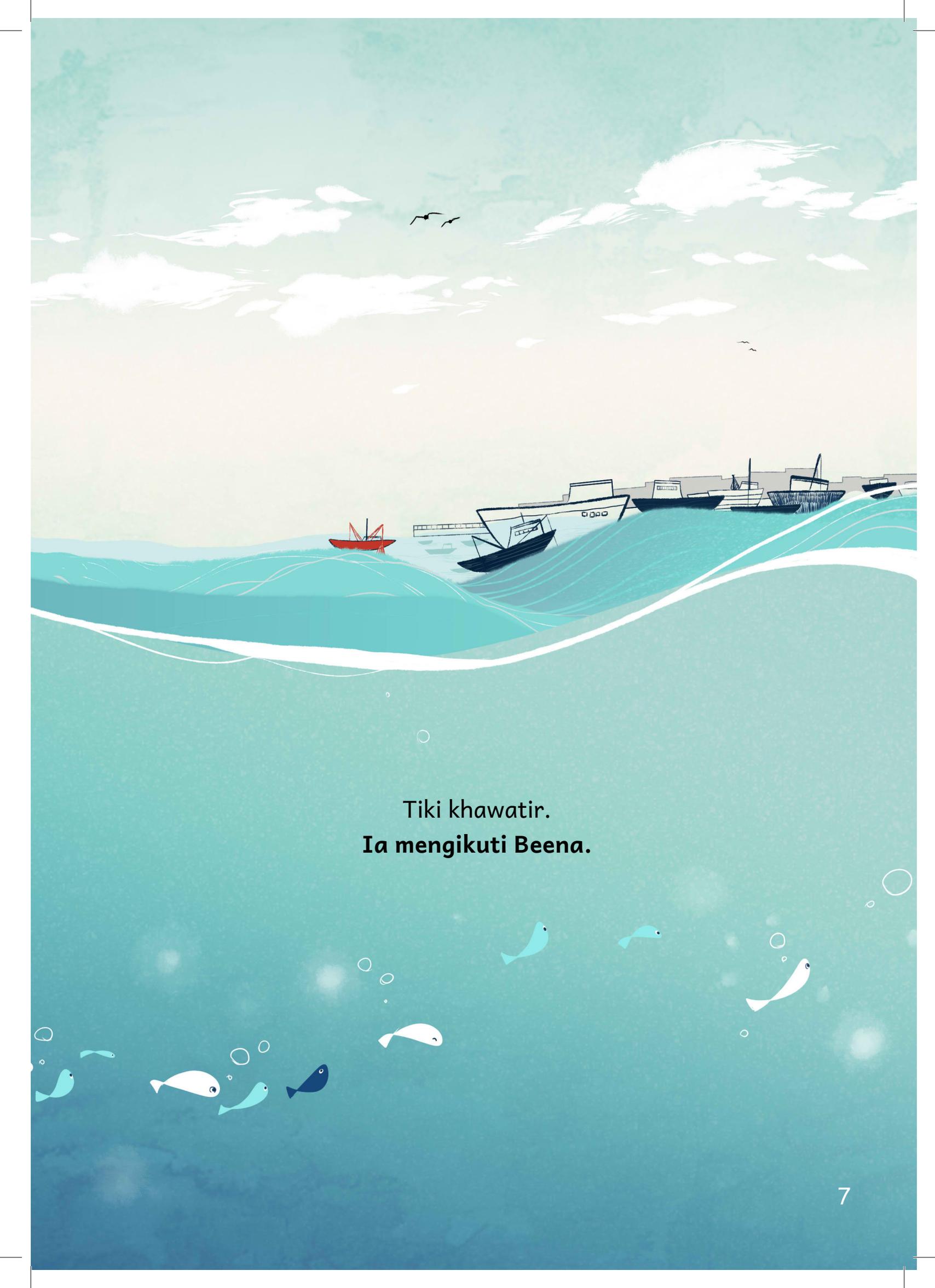




Sebagai makhluk setengah manusia,  
Beena ingin sekali berteman dengan manusia.



Beena tetap berenang ke arah dermaga.

An illustration of a coastal scene. The top half shows a light blue sky with white, fluffy clouds and a few birds flying. Below the sky is a coastline with several boats of different sizes and colors (red, black, white) docked or moving. The water is depicted with stylized, wavy lines in shades of teal and blue. In the bottom half, the water is darker, and several colorful fish (white, blue, dark blue) are swimming, along with some bubbles.

Tiki khawatir.  
**Ia mengikuti Beena.**



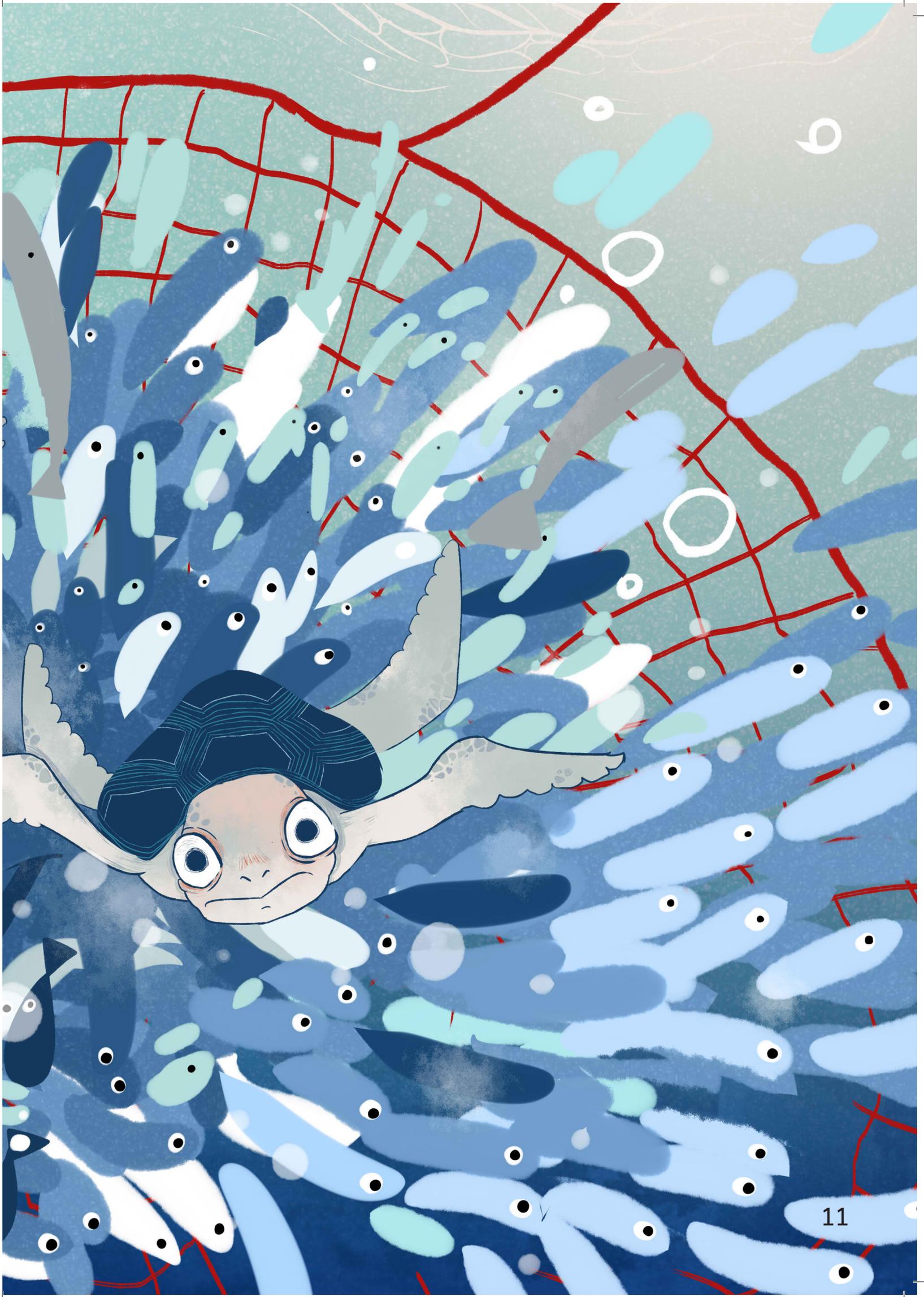


“Mengapa ikan-ikan itu berlarian?”  
kata Beena penasaran.



**“Lariiii!”**

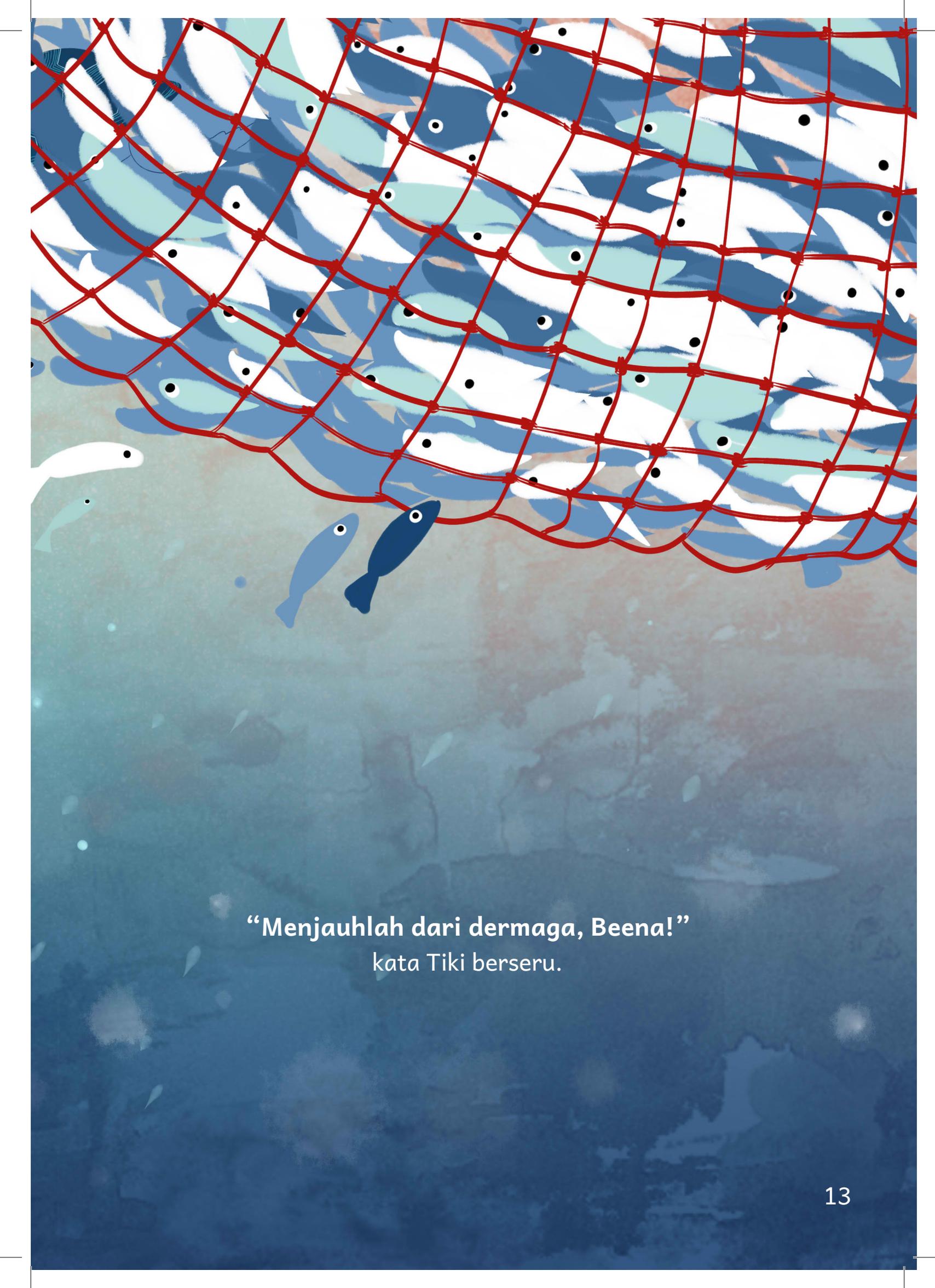
Ada monster jaring,”  
semua berteriak.



**“Tiki, tidaak!”**

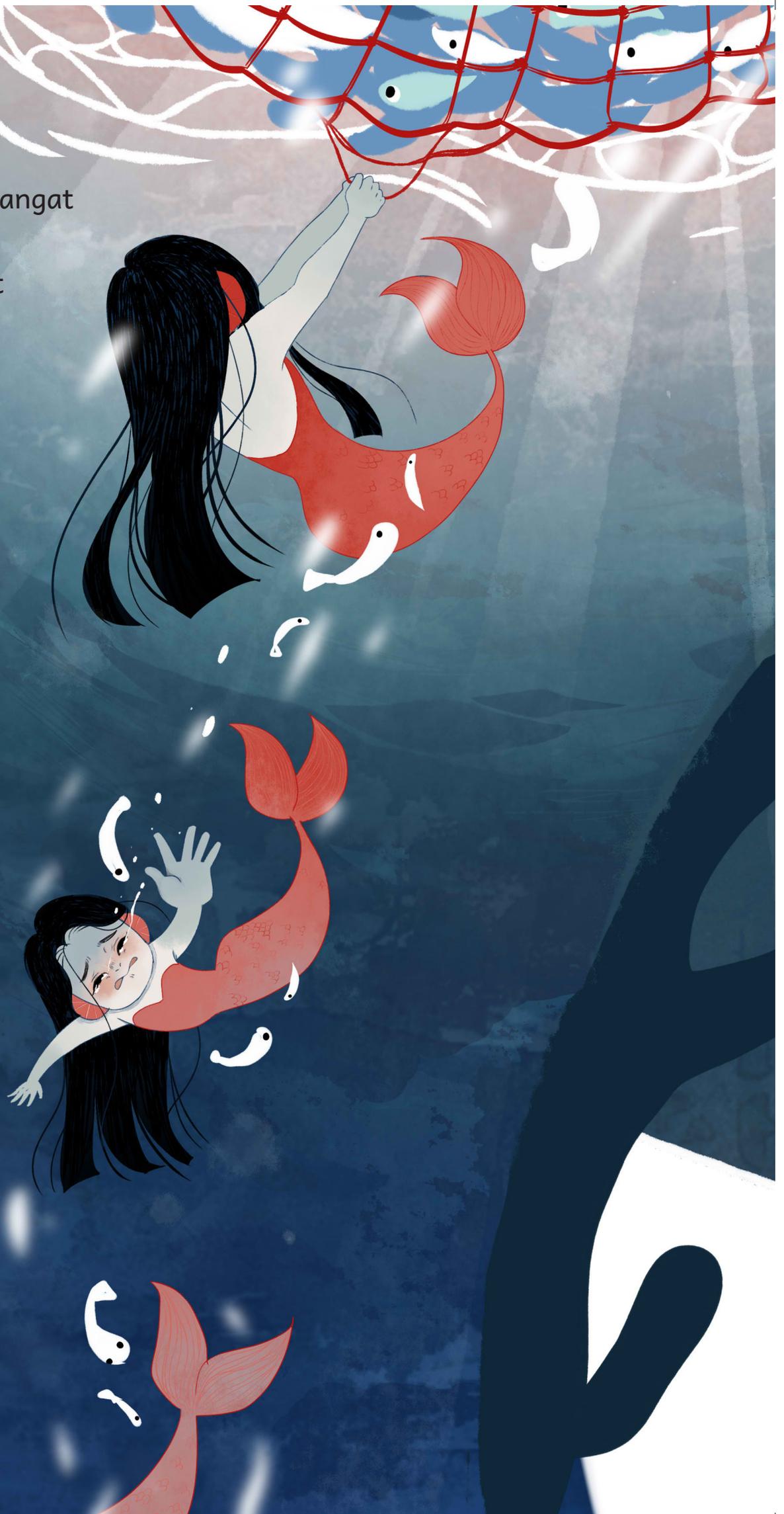
Beena berteriak.





**“Menjauhlah dari dermaga, Beena!”**  
kata Tiki berseru.

Monster jaring sangat kuat dan cepat. Beena tidak kuat menahannya.





Beena sedih kehilangan jejak Tiki.  
Ia ingin mencari Tiki.

Namun, bagaimana kalau  
ia ikut terperangkap?

**Beena takut.**

Malam mulai merayap.  
Lautan makin gelap.  
Beena melihat cahaya.

Beena kembali teringat Tiki.  
Perasaan sedih kembali muncul.



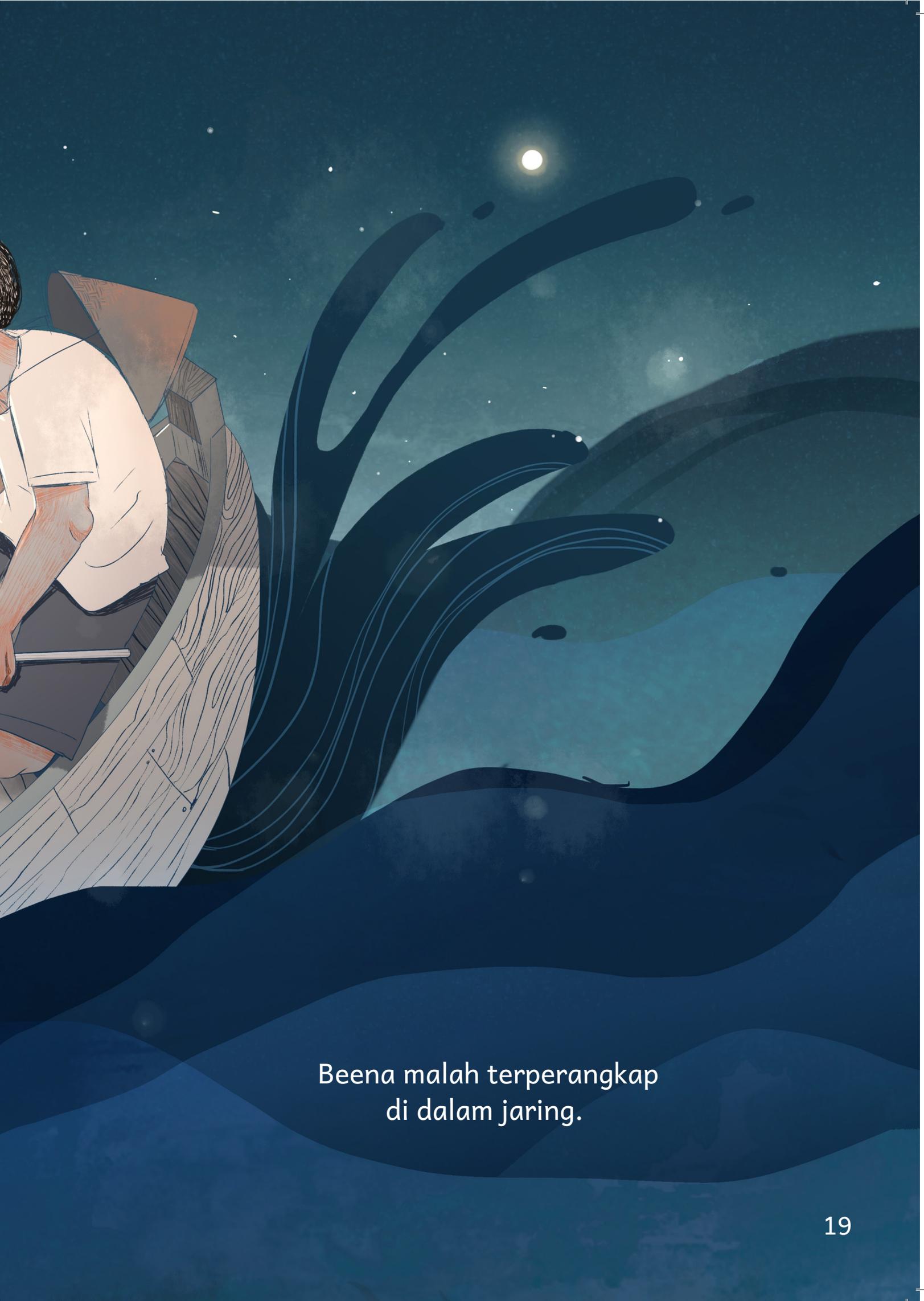


“Jika aku mengikuti cahaya,  
mungkin aku dapat bertemu Tiki,”  
pikir Beena.

*Tapi ....*

“Aaa.”

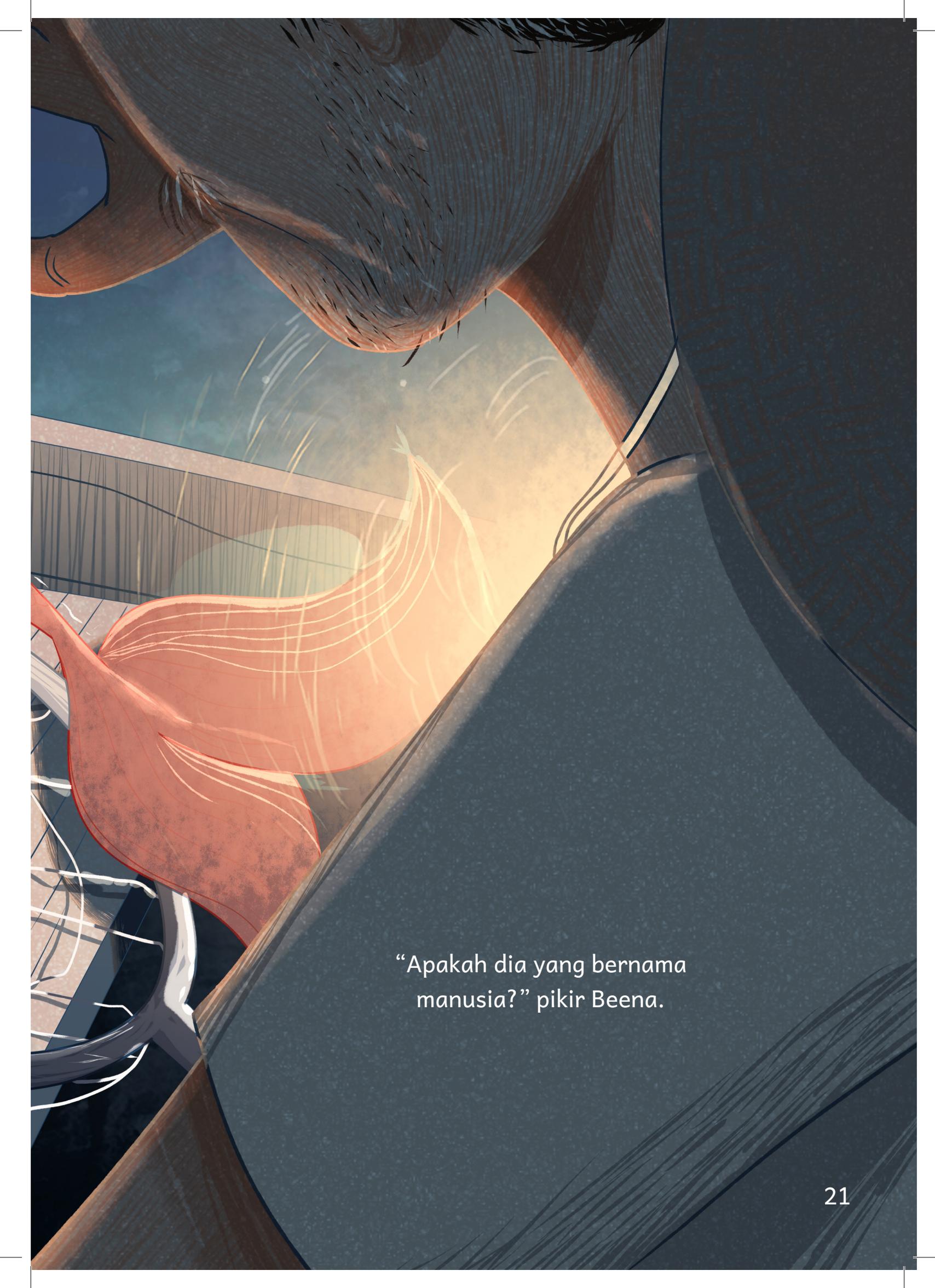




Beena malah terperangkap  
di dalam jaring.

Beena gemetar melihat makhluk di  
hadapannya.





“Apakah dia yang bernama manusia?” pikir Beena.

“Mengapa manusia ini  
melepaskanku?” Beena bertanya.



Ia bahkan membagi hasil  
tangkapannya.



Sejak saat itu,  
Beena sering bertemu manusia.  
Manusia itu menyebut  
dirinya nelayan.



A dreamlike illustration of a night sky with a full moon, stars, and clouds, reflected in a body of water. The scene is rendered in shades of blue and white, with a soft, ethereal glow. The sky is filled with a large, bright full moon in the upper left, and several smaller stars, including two prominent yellow ones in the center. Wispy white clouds are scattered across the dark blue sky. The lower half of the image shows a calm body of water that perfectly reflects the sky above, creating a symmetrical effect. The overall mood is peaceful and magical.

Ia dan teman-temannya membantu  
Beena mencari Tiki.





Beena percaya dengan bantuan  
teman-teman barunya.  
Suatu hari ia akan  
kembali bertemu Tiki.

# Biodata



## Penulis dan Ilustrator

Sejak kecil, **Felishia** selalu menyukai buku cerita dan novel. Membuat sebuah buku merupakan mimpinya. Sama dengan kesenangannya mengumpulkan buku, ia juga senang sekali membayangkan dunia lain di balik buku. *Cerita dari Bawah Laut* merupakan cerita pertamanya. Ia tidak sabar untuk memulai petualangan baru dalam cerita lainnya. Di balik kesibukannya, Feli dapat ditemui di rumahnya dengan novel dan secangkir kopi di sisinya.

Felishia dapat dihubungi melalui posel: [Felishiahenditirto@gmail.com](mailto:Felishiahenditirto@gmail.com) atau Behance: [Feelish H](#), dan Instagram: [@feelish\\_\\_](#).

## Penyunting

Setyo Untoro lahir di Kendal, 23 Februari 1968. Saat ini ia tinggal di Bekasi bersama istri dan dua orang anak. Sebelum bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (sejak 2001), ia pernah magang sebagai reporter surat kabar di Jakarta (1994) dan menjadi pengajar tetap di sebuah perguruan tinggi swasta di Surabaya (1995–2001). Ia aktif dalam berbagai kegiatan kebahasaan seperti pengajaran, penyuluhan, penelitian, penerjemahan, dan penyuntingan. Selain itu, ia kerap terlibat sebagai ahli bahasa dalam penyusunan peraturan perundang-undangan serta menjadi saksi ahli bahasa dalam perkara tindak pidana ataupun perdata.